

FAKTOR DETERMINAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI WILAYAH PUSKESMAS KAPASA

Determinant factors of exclusive breast feeding in the kapasa health centre area

Khairunnisa¹, Sukmawati², Sitti Sahariah Rowa³

¹ Politeknik Kesehatan Makassar

² Politeknik Kesehatan Makassar

³ Politeknik Kesehatan Makassar

*khairunnisxx@gmail.com/081245113684

ABSTRACT

Breast Milk (ASI) is produced by mothers to feed their babies and is the main source of nutrition for those who cannot digest solid food. ASII is high in Immunoglobulin A (IgA) which is good for the body's defense against disease (Sardjito, 2019). The importance of ASII is so that exclusive breastfeeding which is less than optimal for babies causes around 1.4 million deaths. The purpose of this study was to analyze the determinants of exclusive breastfeeding in the Kapasa Health Center area. This type of research is a cross sectional study. This research was conducted in the working area of the Kapasa Community Health Center, Makassar City. This research was conducted in June – October 2022. The results of statistical tests using the chi-square test showed that there was no relationship between exposure to promotion of formula milk and exclusive breastfeeding with a p value = 0.198 and there was no relationship between husband support and exclusive breastfeeding with a value of p = 0.767 . The results of the statistical test showed that there was a relationship between mother's knowledge and exclusive breastfeeding with p = 0.005. the conclusion from the results of the study that there is no relationship between promotion of formula milk and husband's support with exclusive breastfeeding and there is a relationship between mother's knowledge and exclusive breastfeeding.

Keywords : Exclusive Breastfeeding, Promotion of Formula Milk, Knowledge, Husband's Support

ABSTRAK

Air Susu Ibu (ASI) diproduksi oleh ibu untuk memberi makan bayinya dan merupakan sumber nutrisi utama bagi mereka yang tidak dapat mencerna makanan padat. ASII tinggi Immunoglobulin A (IgA) yang baik untuk pertahanan tubuh terhadap penyakit (Sardjito, 2019). Begitu pentingnya ASII sehingga pemberian ASI eksklusif yang kurang optimal bagi bayi menyebabkan sekitar 1,4 juta kematian. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis faktor determinan pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Kapasa. Jenis penelitian ini adalah *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Oktober 2022. Hasil uji statistic menggunakan uji *chi-square* menunjukkan tidak ada hubungan keterpaparan promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p=0.198$ dan tidak ada hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p=0.767$. Hasil uji statistic menunjukkan ada hubungan pengetahuan Ibu dengan pemberian ASI eksklusif dengan nilai $p=0.005$. kesimpulan dari hasil penelitian bahwa tidak hubungan promosi susu formula dan dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif dan ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif

Kata kunci : ASI Eksklusif, Pomosi susu formula, Pengetahuan, Dukungan Suami

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) diproduksi oleh ibu untuk memberi makan bayinya dan sumber nutrisi utama bayi tidak dapat mecerna makanan yang padat. ASI memiliki kandungan yang tinggi Immunoglobulin A (IgA) yang baik untuk pertahanan tubuh terhadap penyakit (Sardjito, 2019). ASI sangat penting, sehingga pemberian ASI eksklusif yang kurang optimal pada bayi akan menyebabkan angka kematian sekitar 1,4 juta. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif, pemerintah Indonesia mengatur pemberian ASI eksklusif pada 6 bulan pertama dan

pemberian ASI eksklusif sebesar 80 persen (Peraturan Pemerintah, 2012). Beberapa faktor penyebab rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif antara lain faktor sosial budaya, kurangnya kepercayaan diri ibu, kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI bagi bayinya dan dirinya sendiri, dukungan suami, dan penggunaan susu formula pengganti ASII (Fartaeni et al., 2018).

Penggunaan susu pengganti ini karena maraknya pengaruh promosi susu, sehingga para orang tua ingin memberikan makanan pengganti susu kepada anaknya (PASII). Tindakan yang

dilakukan produsen susu yaiyu dengan rutin mempromosikan susu melalui iklan, pemasaran pada komunitas tertentu, dan mensponsori tenaga medis dan fasilitas kesehatan dalam promosi susu. Penelitian Harmia (2021) menunjukkan bahwa mendorong bayi minum susu formula berdampak pada pemberian ASI eksklusif (Harmia, 2021). Pemberian susu formula sejak dini dapat menimbulkan dampak yang sangat berbahaya, karena bayi atau anak kecil yang diberi susu formula lebih rentan terhadap infeksi saluran pernafasan akut (Mariati et al., 2018).

Faktor lain yang menjelaskan kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah pengetahuan tentang ASI eksklusif dan kurangnya motivasi untuk memberikan ASI eksklusif sehingga mempengaruhi sikap dan perilaku ibu karena keterikatan pada pengetahuan budaya lokal tentang menyusui. Salah satu motivator yang paling berpengaruh bagi ibu menyusui adalah dukungan suami. Saat ini dukungan suami untuk menjamin pemberian ASI eksklusif sangat kurang, sebaliknya suami mendukung ibu dengan memberikan makanan dan susu formula kepada anaknya (Rosinta, 2018). Faktor lainnya adalah dukungan suami. Suami tidak banyak membantu dalam memilih menu makanan anak, yang terpenting anak tidak pilih-pilih makanan dan ibu tidak merasa lelah. Hal ini membuat para ibu tidak segan-segan memberikan makanan atau minuman kepada anaknya selain ASI ketika usianya masih di bawah 6 bulan (Rosinta, 2018). Hasil penelitian Lutfiana (2018) menunjukkan bahwa 60% suami tidak mendukung istrinya dalam memberikan ASI eksklusif kepada anaknya. Hal ini akan menghambat pemberian ASI eksklusif (Lutfiana et al., 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Faktor Derterminan Pemberian Asi Eksklusif di Wilayah Puskesmas Kapasa".

METODE

Desain, tempat dan waktu

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kapasa Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni – Oktober 2022.

Jumlah dan cara pengambilan subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah baliat berusia 6 – 23 bulan sebanyak 77 balita.

Data primer yang dikumpulkan adalah identitas subjek, identitas orang tua, pengetahuan ibu, keterpaparan promosi susu formula, dan dukungan suami menggunakan kuesioner .

HASIL

Hasil analisa data promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif Ibu yang terpapar promosi susu formula dan tetap memberikan bayinya ASI eksklusif berjumlah 13 orang (18.6%) dan Ibu yang tidak terpapar promosi susu formula dan memberikan bayinya ASI eksklusif sebanyak 24 orang (34.3%) Setelah dilakukan uji anatara promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif di didapatkan nilai p 0.198 ($p > \alpha$) yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Kapasa.

Hasil analisa data pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif ibu yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan memberikan bayinya ASI eksklusif berjumlah 27 orang (38.6%) dan Ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dan memberikan bayinya ASI eksklusif berjumlah 10 orang (14.3%). Setelah dilakukan uji antara promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif di didapatkan nilai p 0.005 ($p < \alpha$) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Kapasa.

Hasil analisa data dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif Ibu yang mendapatkan dukungan suami dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya berjumlah 17 orang (24.3%) dan Ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami dan memberikan ASI eksklusif berjumlah 20 orang (28.6%). Setelah dilakukan uji antara promosi susu formula dengan pemberian ASI eksklusif di didapatkan nilai p 0.617 ($p > \alpha$) yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Kapasa.

PEMBAHASAN

Tidak ada hubungan antara promosi penggunaan susu formula dan pemberian ASI eksklusif. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal responden. Faktor yang mempengaruhi internal antara lain: umur, pekerjaan ibu, tingkat pendidikan dan pengetahuan responden, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan sosial. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan keluarga mengenai pemberian ASI eksklusif.

Penggunaan susu formula merupakan salah satu faktor penentu yang dapat menyebabkan kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif. Kampanye yang tak kenal lelah dari produsen susu dan pengganti ASI serta keberhasilan upaya distribusi yang dilakukan distributor membuat para ibu mudah mempercayai mereka (Harmia, 2021). Sebagian besar ibu pernah terpapar iklan susu formula baik melalui media elektronik maupun cetak, namun tidak semua ibu mendapat promosi langsung dari pedagang susu formula atau dihubungi langsung oleh

pedagang susu formula. Selain menganjurkan minum susu formula, pengetahuan ibu juga sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif.

Semakin baik pengetahuan ibu maka tingkat pemberian ASI eksklusif akan semakin meningkat, dan sebaliknya semakin sedikit pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif maka akan menurunkan tingkat pemberian ASI eksklusif. Ibu yang mempunyai pengetahuan lengkap tentang ASI eksklusif akan lebih memperhatikan pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi anaknya dan dirinya sendiri. Oleh karena itu, ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan cenderung lebih berupaya dalam memberikan ASI eksklusif. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang menentukan perilaku kesehatan yang berasal dari individu atau masyarakat, selain tradisi, kepercayaan, sikap. Ketersediaan fasilitas serta perilaku dan sikap tenaga medis juga berperan mendukung dan menguatkan dalam membentuk perilaku.

Hasil analisis hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif menunjukkan tidak ada hubungan. Hal ini dimungkinkan karena pemberian ASI eksklusif tidak hanya bergantung pada dukungan baik dari suami, tetapi juga keinginan kuat dari ibu yang sangat penting dalam proses ini. Faktor ibu seperti ASI yang tidak banyak atau tidak ada ASI juga menghambat proses pemberian ASI eksklusif.

Faktor yang mempengaruhi suami untuk tidak suportif adalah kurangnya kesadaran akan manfaat ASI, menganggap kandungan ASI dan susu formula sama, dan juga menganggap kandungan susu formula lebih banyak dan lebih lengkap dibandingkan ASI. Selama ini, wanita tersebut tetap memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Faktor

penentunya adalah kemauan ibu sendiri, karena ibu berpendapat bahwa manfaat ASI lebih baik dibandingkan susu formula. Selain itu, saat menyusui, ibu merasa bayinya sangat membutuhkannya. dan merasa puas setelah menyusui. Komunikasi antara suami dan istri kurang efektif sehingga tidak ada pemahaman tentang masalah menyusui. Sedangkan faktor yang menyebabkan wanita tidak menyusui terutama adalah: kurangnya dukungan suami, susu formula lebih praktis, takut berat badan bertambah karena menyusui membuat makan lebih banyak, masalah ASI ibu tidak keluar, masalah puting nyeri. disebabkan oleh posisi menyusui yang salah.

KESIMPULAN

1. Promosi susu formula tidak berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Kapasa ($p = 0.198$).
2. Pengetahuan Ibu tentang pemberian ASI eksklusif berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Kapasa ($p = 0.005$).
3. Dukungan suami tidak berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Kapasa ($p = 0.767$).

SARAN

1. Ibu diharapkan dapat mempertahankan tingkat pengetahuan yang baik agar sehingga angka pemberian ASI Eksklusif meningkat.
2. Tenaga Kesehatan memberikan pendidikan kesehatan mengenai ASI eksklusif pada saat kegiatan posyandu untuk meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ankar, A. F. (2018). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asii Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas
- Perumnas Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2017. *Repository Poltekkes Kemenkes Kendari*.
- Asii Eksklusif. (2021). Pkrs Rsud Sulbar. <https://Rsud.Sulbarprov.Go.Id/A-sii-Eksklusif/>
- Bakri, I., Sari, M. M., & Pertiwi, F. D. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian Asii Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sempur Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.32832/pro.v2i1.1786>
- Bps. (2021). *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asii Eksklusif Menurut Provinsi*.
- Dinkes. (2022). *Data Asii Eksklusif Tahun 2021 Dinas Kesehatan Kota Makassar* (Vol. 1, Pp. 7–8).
- Dinni Randayani Lubis, Sst, M.Kes Legina Angraeni, Sst, M. (2021). *Pijat Oksitosin Sebagai Langkah Awal Gentle Breastfeeding Dinni Randayani Lubis, Sst, M.Kes Legina Angraeni, Sst, Mkm*.
- Duan, R. R. (2019). *Pengaruh Strategi Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Motor Yamaha Mio Pada Pt . Hasjrat Abadi Tobelo*. 9(1), 128–136.
- Erwin. (2017). *Cakupan Dan Determinan Pemberian Asii Eksklusif Di Pemukiman Kumuh Dalam Perkotaan Kecamatan Tallo Kota Makassar*.

- Farizki, H. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Suami Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Asii Eksklusif Di Desa Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Madiun Kabupaten Madiun*. 1–9.
- Fartaeni, F., Pertiwi, F. D., & Avianty, I. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asii Eksklusif Di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. *Hearty*, 6(1). <https://doi.org/10.32832/hearty.v6i1.1255>
- Hargi, J. P. (2013). Hubungan Dukungan Suami Dengan Sikap Ibu Dalam Pemberian Asii Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Arjasa Kabupaten Jember. *Jember*. [Http://repository.unej.ac.id/bitstream/Handle/123456789/8412/Permana Hargi - 072310101008_1.Pdf?Sequence=1](http://repository.unej.ac.id/bitstream/Handle/123456789/8412/Permana%20Hargi%20-%20072310101008_1.Pdf?Sequence=1)
- Harmia, E. (2021). Hubungan Promosi Susu Formula Dengan Pemberian ASII Eksklusif Di Kabupaten Kampar. *5(1)*, 44–49.
- Herman, A., Mustafa, M., Saida, S., & Chalifa, W. O. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian ASII Eksklusif. *Professional Health Journal*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.54832/Phj.v2i2.103>
- Jenita Doli Tine Donsu. (2017). *Psikologi Keperawatan*.
- Kemenkes. (2018). *Manfaat ASII Eksklusif Untuk Ibu Dan Bayi*.
- Kepmenkes. (2004). Kepmenkes No. 450 Th. 2004 Tentang Pemberian ASII.Pdf. In *Kepmenkes RI*. [https://aimi.asii.org/storage/app/media/Pustaka/Dasar-Dasar Hukum/Kepmenkes No. 450 Th. 2004 Tentang Pemberian ASII.Pdf](https://aimi.asii.org/storage/app/media/Pustaka/Dasar-Dasar%20Hukum/Kepmenkes%20No.%20450%20Th.%202004%20Tentang%20Pemberian%20ASII.Pdf)
- Lutfiana, F., Masrikhiyah, R., Gizi, P. I., Kesehatan, F. I., Muhadi, U., Brebes, S., Wilayah, D., Puskesmas, K., & Kecamatan, J. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dan Sikap Ibu Menyusui Dengan Praktik Pemberian Asii Eksklusif 1,2*. 1(1), 1–10.
- Maha, A. U. (2021). *Faktor - Faktor Penghambat Ibu Tidak Memberikan ASII Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua Barat*.
- Mariati, R., Luh, N., & Dewi, K. (2018). *Indonesian Journal Of Health Research*. 1(1), 16–19.
- Mufdlilah, Subijanto, Endang Sutisna, M. A. (2017). *Buku Pedoman Pemberdayaan Ibu Menyusui Pada Program ASII Eksklusif*.
- Netty. Rabiathul, Sitti. Qariati, N. I. (2018). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Iklan Susu Formula dengan Pemberian ASII Eksklusif di Wilayah Puskesmas Rawat Inap Cempaka Kota Banjarbaru*. 2018(7), 91–98.
- Ns. Dini Kurniawati, S.Kep., M.Psi., M.Kep., S. K. M., Ns. Ratna Sari Hardiani, M. K., & Dr. Iis Rahmawati, S.Kp., M. K. (2020). ASII (Air Susu Ibu). In *KHD Production* (Vol. 42, Issue 4).
- Parapat, F. M., Haslin, S., & Siregar, R. N. (2022). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asii Eksklusif*. 3, 16–25.
- Refniati. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan ibu dan dukungan suami dengan pemberian asii eksklusif pada bayi usia 6-59 bulan di wilayah kerja puskesmas lubuk buaya kota padang. *Jurnal Kesehatan*, VIII, 45–53.
- Riskesdas. (2018). *Riskesdas 2018 PPT*.
- Rosinta, N. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Pemberian ASII Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Umbulharjo I Yogyakarta Tahun 2017. *Jurnal Keperawatan, Indonesia*, 53Background: The findings of World Breastfeeding.
- Sardjito, H. R. (2019). *Pentingnya Air Susu Ibu (ASII) Bagi Bayi*. 29 Maret. <https://sardjito.co.id/2019/03/29/pentingnya-air-susu-ibu-asiibagi-bayi/>
- Septina, Y., & Rulianti, F. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Asii Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Banjar Kabupaten Pandeglang. *Journal of Health Research Science*, 2(01), 47–56. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v2i01.448>
- Siregar, R. D. (2019). *Faktor Yangg Mempengaruhi Ibu Dalam Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Puskesmas Sadabuan Kota Padangsidimpuan Tahun 2019*.
- Sutrayani. (2019). *Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian*. SUTRAYANI.
- Syakur, R., Hardi, K., Dassi, M., & Erni, E. (2020). *Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASII Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalate Kota Makassar*. 2, 1–7.
- Wasiiah, A. (2019). *Analisa Faktor Inisiasii Menyusui Dini , Dukungan Suami Dan Promosi Susu Formula Terhadap Kegagalan Pemberian Asii Eksklusif (Studi Penelitian di Puskesmas Turi Kabupaten*

Lamongan). 11(1), 37-45.
WHO. (2021). *Successful Infant and Young Child*

Feeding.